

ABSTRAK

Stroke dapat mengakibatkan kehilangan control vaskuler terhadap gerak motorik. Disfungsi motorik paling umum adalah hemiplegia (paralisis pada salah satu sisi), hemiparesis atau kelemahan salah satu sisi tubuh yang dapat menyebabkan penurunan kekuatan otot. Tujuan penulisan adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik pada klien penderita CVA Infark di Rumah Sakit Jemursari Surabaya.

Desain pada penelitian ini adalah studi kasus, sampel adalah dua klien dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan pengumpulan dari hasil pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari tujuan belum tercapai pada klien 1, sementara tujuan tercapai sebagian pada klien 2. Pada klien 1 kekuatan otot sebelumnya adalah ekstermitas atas 1111/ 5555, ekstermitas bawah 1111/ 5555, setelahnya adalah ekstermitas atas 2222/ 5555, ekstermitas bawah 2222/ 5555.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah pemberian ROM dapat meningkatkan kekuatan otot pada klien 2. Saran bagi petugas kesehatan agar rutin melakukan ROM pasif dan aktif pada klien CVA.

Kata Kunci : CVA, Hambatan Mobilitas Fisik